

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab tiga menjelaskan desain penelitian, populasi dan sampel yang akan berpartisipasi dalam penelitian, variabel penelitian, instrumen yang akan dipakai, prosedur penelitian, serta teknik analisis data dalam penelitian ini.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk meneliti populasi suatu sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2014:8). Penelitian ini merupakan penelitian komparatif yang membedakan antara variabel sosiodemografi (X) untuk persepsi guru dan siswa terhadap perilaku mengganggu di kelas (Y). Variabel sosiodemografi siswa meliputi jenis kelamin, jenjang kelas, jenis sekolah, dan lokasi sekolah. Sementara itu, variabel sosiodemografi guru meliputi jenis kelamin, pengalaman mengajar, jenis sekolah, dan lokasi sekolah.

Metode dalam penelitian ini adalah komparasi. Penelitian komparatif adalah penelitian yang akan membandingkan dua variabel seperti yang telah dijelaskan Arikunto (2006) bahwa penelitian komparasi akan dapat menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan tentang benda-benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide-ide, kritik terhadap orang lain, kelompok, terhadap suatu ide atau prosedur kerja. Dapat juga membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan-perubahan pandangan orang, grup atau negara, terhadap kasus, terhadap orang, peristiwa, atau ide-ide.

#### **3.2 Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan guru SLTA di Kota dan Kabupaten Bandung. Bandung merupakan ibukota provinsi Jawa

Barat dan merupakan salah satu kota terbesar di Indonesia. Populasi siswa SMA sederajat di Kota dan Kabupaten Bandung adalah 325.064 orang sedangkan jumlah populasi guru adalah 17.381 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa dan guru, siswa dikarenakan sudah memasuki masa remaja dan perilaku mengganggu di kelas sering muncul di kalangan remaja (Bidel dan Deacon, 2010: 3). Sementara untuk guru, merupakan salah satu pendekatan umum untuk menyelidiki perilaku siswa adalah dengan mensurvei persepsi guru tentang perilaku mengganggu di kelas yang terjadi di kelas (Kulina et al, 2003).

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan *multistage random sampling* dalam menentukan sekolah yang termasuk jenjang pendidikan menengah yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berasal dari Kota dan Kabupaten Bandung yang dijadikan tempat penelitian. Pemilihan sekolah di random berdasarkan kecamatan dimana sekolah tersebut berada. Kota Bandung memiliki 30 kecamatan dan Kabupaten Bandung yang terdiri dari Kabupaten Bandung dan Kabupaten Bandung Barat memiliki 47 kecamatan. Masing-masing akan dipilih satu kecamatan secara random. Setelah mendapat satu kecamatan lalu dilakukan random untuk mendapatkan sekolah yang terdiri dari SMA, SMK, dan MA. Kecamatan Bandung Kulon dan Kecamatan Parongpong merupakan kecamatan yang terpilih sebagai tempat penelitian secara random.

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan dipilih, penulis menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5%, karena dalam setiap penelitian tidak mungkin hasilnya sempurna 100%, makin besar tingkat kesalahan maka semakin sedikit ukuran sampel. Berdasarkan rumus Slovin dapat dihitung sampel dari populasi siswa berjumlah 325.064 dengan tarif kesalahan 5%, maka sampelnya adalah 400 responden yang dibagi ke dalam 6 sekolah. Sementara itu, untuk guru dihitung sampel dari populasi siswa berjumlah 17.381 dengan tarif kesalahan 5%, maka sampelnya adalah 391 responden, Penyebaran responden dirangkum sebagaimana tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1. Data Penyebaran Responden**

No	Responden	Sekolah	Populasi	Jumlah Responden
1	Siswa	SMA Kota Bandung	60.397	74
		SMK Kota Bandung	65.015	80
		MA Kota Bandung	6.348	8
		SMA Kabupaten Bandung	78.297	97
		SMK Kabupaten Bandung	89.017	109
		MA Kabupaten Bandung	25.936	32
2	Guru	SMA Kota Bandung	3.815	86
		SMK Kota Bandung	3.679	83
		MA Kota Bandung	477	11
		SMA Kabupaten Bandung	3.477	78
		SMK Kabupaten Bandung	3.679	86
		MA Kabupaten Bandung	2.097	47

### 3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

#### 1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. variabel bebas : jenis kelamin, jenjang kelas, jenis sekolah, lokasi sekolah, pengalaman mengajar
- b. variabel terikat : persepsi terhadap perilaku mengganggu di kelas.

#### 2. Definisi Operasional

##### 1. Persepsi terhadap perilaku mengganggu di kelas

Persepsi terhadap perilaku mengganggu di kelas merupakan pengorganisasian dan penginterpretasi siswa dan guru terhadap perilaku yang menghambat proses belajar mengajar baik secara psikologis maupun secara fisiologis dengan kategori yang meliputi pelanggaran berat, pelanggaran ringan, makan dan minum selama di kelas, mengganggu kelas, keterlambatan dan ketidakhadiran, serta tidak berpartisipasi dalam kegiatan kelas yang terjadi pada siswa biasa dan disebabkan oleh banyak faktor yang tidak hanya berasal dari diri mereka tapi juga bisa disebabkan orang lain, situasi atau waktu yang ada.

##### 2. Jenis kelamin.

Jenis kelamin adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir.

### 3. Jenjang kelas.

Kelas adalah tingkatan pada pendidikan menengah yang meliputi kelas X, kelas XI, dan kelas XII.

### 4. Jenis sekolah.

Jenis sekolah adalah sekolah yang ada pada jenjang pendidikan menengah atas yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

### 5. Lokasi sekolah.

Lokasi sekolah adalah lokasi responden bersekolah meliputi kota dan kabupaten.

### 6. Pengalaman mengajar.

Pengalaman mengajar adalah masa kerja guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik.

## 3.4 Teknik Pengambilan Data

Untuk menghimpun data yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner. Tujuan penyebaran kuesioner ini adalah untuk mencari informasi yang lengkap berkaitan dengan persepsi terhadap perilaku mengganggu di kelas, jenis kelamin, jenjang kelas, jenis sekolah, lokasi sekolah, dan pengalaman mengajar.

## 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari lima pengukuran, yaitu skala pengukuran perilaku mengganggu di kelas. Instrumen yang digunakan untuk mengukur perilaku mengganggu di kelas dalam penelitian ini diadaptasi dari penelitian Romi (2004). Pemilihan instrumen Romi (2004) dilakukan karena menggambarkan persepsi siswa dan guru terhadap perilaku mengganggu yang terjadi di kelas. Penelitian Romi

(2004) mengenai persepsi guru dan siswa terhadap perilaku mengganggu di kelas siswa pada jenjang pendidikan menengah atas yang terdiri dari enam kategori meliputi pelanggaran berat, pelanggaran ringan, makan dan minum selama di kelas, mengganggu kelas, keterlambatan dan ketidakhadiran, serta tidak berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Skala ini terdiri dari 38 item dengan pilihan jawaban skala 5 poin dari jarak 1 (sangat tidak mengganggu) hingga 5 (sangat mengganggu). Reliabilitas Alpha Cronbach untuk perilaku mengganggu di kelas adalah 0.92 pada tahun 2004 yang awalnya terdiri dari 38 pernyataan namun yang dipakai oleh Romi (2004) hanya 35 pernyataan. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen Romi (2004) sebanyak 35 pernyataan telah diverifikasi oleh tiga Dosen Psikologi Pendidikan dan melalui proses *translation* (Inggris-Indonesia-Inggris). Berdasarkan hasil verifikasi ada tiga butir pernyataan yang dihilangkan karena dianggap ambigu dan sama dengan butir pernyataan yang lain (alasan *logical reason*). Setelah diverifikasi, instrumen tersebut di ujicobakan kepada 119 orang untuk diukur realibilitas dan validitasnya. Realibilitas intrumen yang telah dihitung sebesar 0.88 sementara setelah diuji validitasnya semua item pada instrumen valid dengan menggunakan Rasch Model. Instrumen perilaku mengganggu di kelas dirincikan sebagaimana tabel 3.2 berikut.

**Tabel 3.2 Rincian Instrumen Persepsi terhadap Perilaku mengganggu di Kelas**

<b>Kategori</b>	<b>Pernyataan</b>
Pelanggaran berat	5. Melakukan perusakan di sekolah 9. Melakukan kekerasan fisik kepada teman 17. Membuang barang-barang 21. Merokok di kelas 22. Merusak fasilitas sekolah 23. Mencuri fasilitas sekolah 24. Mencontek saat tes 25. Mencuri barang dari teman sekolah 26. Memalsukan tanda tangan orang tua 32. Memaksa siswa lain untuk melanggar aturan
Pelanggaran ringan	1. Berbicara tanpa izin di ruang kelas 2. Tidak mengerjakan PR 3. Lupa untuk membawa PR 4. Melanggar aturan sekolah

	7. Menjawab guru dengan kurang sopan 8. Berbohong kepada guru 10. Melakukan kekerasan verbal kepada teman 11. Tidak memenuhi kewajiban sekolah 12. Menggunakan bahasa kasar (menyumpahi, memaki) 31. Menghina siswa lain
Makan dan minum selama di kelas	18. Makan di kelas 19. Minum di kelas 20. Memakan permen karet di kelas
Mengganggu kelas	6. Saling menukar contekan di kelas 19. Minum di kelas 20. Memakan permen karet di kelas 28. Meninggalkan kelas tanpa izin 29. Membuat lelucon di luar batas 30. Berdebat dengan guru
Keterlambatan dan ketidakhadiran	13. Datang terlambat pada saat pembelajaran 14. Datang terlambat pada acara sekolah 15. Bolos sekolah
Tidak berpartisipasi dalam kegiatan kelas	16. Tidak memperhatikan pembelajaran di kelas 27. Tidak berpartisipasi dalam kegiatan kelas

Sementara itu, untuk pertanyaan mengenai sosiodemografi siswa mencakup pertanyaan terkait jenis kelamin, jenjang kelas, jenis sekolah, dan lokasi sekolah. Sementara itu, pertanyaan sosiodemografi guru meliputi jenis kelamin, pengalaman mengajar, jenis sekolah, dan lokasi sekolah.

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini meliputi 3 tahap, yaitu:

#### 1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan meliputi analisis kajian kepustakaan untuk memperoleh pemahaman terkait variabel yang diteliti dan mengadaptasi instrumen penelitian yang terkait dengan variabel penelitian.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Menyebarkan instrumen penelitian berupa kuesioner kepada partisipan penelitian serta mendokumentasikan kegiatan pada saat penelitian.

#### 3. Penyusunan laporan penelitian

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan pengujian uji beda yang digunakan untuk menguji perbedaan persepsi terhadap perilaku mengganggu di kelas berdasarkan jenis kelamin, jenjang kelas, jenis sekolah, lokasi sekolah, dan pengalaman mengajar.